

ABSTRAK

Zellikha Bunga Syailendra,2024, Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Penyebaran Informasi Elektronik Yang Melanggar Kesusilaan (Studi Kasus Di Kepolisian Resor Kota Jambi), Skripsi Fakultas Hukum Universitas Batanghari Jambi. Dr. Supeno, S.H.,MH, sebagai Pembimbing I dan Dedy Syaputra, S.H.,M.H. sebagai Pembimbing II.

Kata Kunci :Asusila, Hukum, Cyber Crime

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa mengenai penegakan hukum pidana penyebar luasan informasi yang melanggar kesusilaan di Resor Kota Jambi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sanksi pidana terhadap pelaku penyebaran foto porno sesuai undang-undang Nomor 44 tahun 2008, menyediakan landasan hukum untuk menangani penyebaran materi pornografi. Kedua, Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) yang melibatkan pertanggungjawaban pidana. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis empiris memtode *Socio Legal Research*, penelitian ini melibatkan analisis terhadap data primer yang diperoleh dari hasil observasi.

Hasil penelitian yang ditemukan adalah mengenai faktor-faktor penghambat penegakan hukum terhadap tindak pidana penyebaran informasi asusila di wilayah tersebut melibatkan kesadaran masyarakat yang masih terbatas terkait *cyber crime* dan jenis kejahatan di dalamnya. Selain itu, faktor keamanan memberikan peluang bagi pelaku untuk beroperasi secara tersembunyi dan sulit dilacak, diperparah dengan keterbatasan teknologi penegak hukum, khususnya kepolisian yang belum dilengkapi dengan peralatan yang memadai.

ABSTRACT

Zellikha Bunga Syailendra, 2024, Law Enforcement Against Perpetrators of Dissemination of Electronic Information That Violates Morality (Case Study at the Jambi City Police Department), Thesis, Faculty of Law, Batanghari University, Jambi. Dr. Supeno, S.H., MH, as Supervisor I and Dedy Syaputra, S.H., M.H. as Supervisor II.
Keywords: Immorality, Law, Cyber Crime

This research aims to find out and analyze criminal law enforcement regarding the widespread dissemination of information that violates decency in the Jambi City Resort. The research results show that criminal sanctions against perpetrators of distributing pornographic photos in accordance with Law Number 44 of 2008 provide a legal basis for dealing with the distribution of pornographic material. Second, Law Number 19 of 2016 concerning Amendments to Law Number 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions (ITE) which involves criminal liability. The research method used is an empirical juridical approach using the Socio Legal Research method. This research involves analysis of primary data obtained from observations.

The results of the research found were that the factors inhibiting law enforcement against criminal acts of disseminating immoral information in the area involve limited public awareness regarding cyber crime and the types of crimes in it. In addition, security factors provide opportunities for perpetrators to operate in secret and are difficult to trace, exacerbated by the limitations of law enforcement technology, especially the police which are not yet equipped with adequate equipment.